

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan Kesyahbandaran Utama Belawan yang berlokasi Terminal penumpang Jl. Ujung Baru, Belawan Medan 20411 dan waktu penelitian Januari sampai April 2015.

3.2. Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Singgih dalam Suyanto (2007) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang: pertama melibatkan lima komponen informasi ilmiah yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis (Wallace, 93). Kedua, mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel. Ketiga, menggunakan questioner untuk pengumpulan datanya. Keempat mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya dan kelima, berupaya menghasilkan kesimpulan secara umum, baik yang berlaku untuk populasi atau sampel yang diteliti.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu (Bungin, 2001). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif .

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Personil KPLP pada Kantor Kesyahbantaran Utama Belawan yang berjumlah 266 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok orang yang menjadi bagian populasi sehingga menjadi karakteristik populasi (Nawawi, 2001). Pengambilan sampel diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel (*Accidental Sampling*), pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih siapa saja yang kebetulan ditemukan dilokasi penelitian untuk dijadikan sampel (Kriyantono, 2006). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Arikunto (2006), sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subyek bukannya berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya : alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Kriteria yang harus dimiliki oleh responden sebagai pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden masuk dalam kriteria para pemilih pemula.

Responden adalah pemilih pemula yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan untuk menjawab pertanyaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1. Metode Angket/Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden (Riduwan, 2003). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas responden dan variabel penelitian yaitu pelatihan, promosi jabatan, pemberian insentif dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

- 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengungkapkan tentang gambaran umum Kesyahbandaran Utama Belawan beserta struktur organisasinya.

3. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari para ahli dan teori-teorinya melalui sumber bacaan dan buku- buku yang sesuai dengan judul penelitian.

3.5. Variabel dan Definisi Konsep

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena yang diteliti dan mempunyai sifat variasi. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka terdapat dua jenis variabel utama dalam penelitian ini yaitu variabel independent dan dependen. Dimana variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini terdiri dari 2 yaitu pendidikan (X1) dan pelatihan (X2), variabel ini menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat atau variabel tidak bebas yaitu kompetensi (Y).

3.5.2. Definisi Konsep

1. Pendidikan

- a. Pendidikan adalah proses latihan dan pengembangan pengetahuan kecakapan/keterampilan, pikiran, watak, karakter dan sebagainya khusus oleh sekolah formal (Chon).
- b. Pendidikan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman terhadap manusia secara menyeluruh (Flippo).
- c. Pendidikan pada hakekatnya suatu proses pemberdayaan, yaitu untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu (Tillar).

2. Pelatihan

- a. Pelatihan adalah suatu sistem untuk mengembangkan pengetahuan,

keterampilan dan perilaku sebagai pribadi untuk dapat menyelesaikan diri dengan tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan (Amstrong).

- b. Pelatihan adalah prakarsa atau cara organisasi yang dimaksudkan untuk membantu perkembangan belajar antara anggota organisasi dalam mendukung arah menuju efektifitas organisasi (Hinrich dalam Bremley)
- c. Pelatihan adalah suatu proses yang dilakukan melalui program orientasi dan secara konsisten dilaksanakan dalam organisasi (Sherman).

3. Pendidikan dan Pelatihan

- a. Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Soekijo Notoatmojo).
- b. Pendidikan dan pelatihan adalah cara yang mesti dilalui untuk mencapai suatu pengembangan (Prasetya Irawan).

4. Kompetensi

- a. Kompetensi model gunung es (*iceberg*) yang terdiri dari *skill, knowledge, social rule, self image*, dan *motive* (Marshall)
- b. Lima tipe karakteristik dasar kompetensi: *motive*, sifat, konsep pribadi, pengetahuan dan keahlian.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data bagi masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan (X1) dan pelatihan (X2) maupun variabel terikat yaitu kompetensi (Y) digunakan instrumen peneliti berupa kuesioner yang disusun menurut skala Likert, instrumen ini disusun dalam bentuk kalimat pernyataan-pernyataan berupa kalimat positif yang berhubungan dengan ketiga variabel diatas.

Model skala Likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lima jenjang alternative jawaban, yang dikategorikan Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB). Pernyataan-pernyataan yang dinyatakan bersifat kuantitatif, dan untuk keperluan analisis data maka data yang dikumpul di ubah menjadi data kuantitatif. Pengumpulan data ini disesuaikan dengan sifat pernyataan pada butir kuesioner. Untuk pernyataan yang bersifat positif, pemberian skor pada jawaban Sangat Baik (SB) dan Sangat Perlu (SP) diberikan skor Baik (B) dan Perlu (P) diberikan skor 4, Cukup Baik (CB) dan Cukup Perlu (CP) diberikan skor 3, Kurang Baik (KB) dan Kurang Perlu (KP) diberikan skor 2 serta Tidak Baik (TB) dan Tidak Perlu (TP) diberikan nilai 1. Selanjutnya untuk memberikan gambaran singkat tentang variabel penelitian dan instrument penelitian maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yaitu SD/SMP, SMU, Diploma, Sarjana dan Magister.	Pegawai kantor
Pelatihan	Unsur-unsur dan dampak pelatihan: a. Pemahaman tugas b. Prestasi kerja c. Relevansi pelatihan	Pegawai kantor
Kompetensi	Unsur-unsur yang meliputi antara lain: a. Pengetahuan umum b. Pengetahuan khusus	Pegawai kantor

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan analisis korelasi dari korelasi Spearman, dimana peneliti berusaha menghubungkan satu variabel dengan variabel lain dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Dengan analisis korelasi ini peneliti dapat

menyelidiki hubungan antara beberapa variabel secara bersama-sama (simultan) dan dapat melihat bagaimana beberapa variabel secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mempengaruhi variabel lain. Tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti akan ditunjukkan oleh koefisien korelasi, yaitu suatu alat statistika yang digunakan untuk membantu penelitian dalam memahami tingkat hubungan tersebut.

Menurut Sarwono (2006:107), korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal (non parametrik), jika korelasi menghasilkan angka positif (+) maka kedua hubungan bersifat tidak searah, angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1.

Besar atau kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Menurut Sugiono (2006:183), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Untuk Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Riduan (2004:214)

Dengan selesainya perhitungan dengan menggunakan analisis statistik tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel X1 terhadap Y. Pengolahan data statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara Variabel X1 dan X2 terhadap Y secara bersama-sama (simultan) maka digunakan ANOVA (F test), dengan bentuk hipotesa sebagai berikut :

Ho: $b_1=b_2= 0$ artinya tidak ada hubungan yang nyata antara variabel X1

dan X2 terhadap Y

H1: Minimal ada satu antara variabel X1 dan X2 yang berpengaruh terhadap Y. Jika $\text{Sig. F} \leq$ maka H1 diterima, berarti secara bersama-sama variabel X1 dan X2 berhubungan Terhadap Y.

Jika $F > 0,05$ H0 diterima, berarti bersama-sama variabel X1 dan X2 tidak berhubungan terhadap Y

Dalam Pengujian ini ni digunakan taraf nya sebesar 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) secara bersama- sama terhadap variabel tidak bebas (Y), di $0 < R^2 < 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin kuat. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin dekat pada nilai 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin lemah.

2. Uji t (Uji secara parsial)

Test uji secara parsial menguji setiap Variabel bebas (X) apakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y) bentuk pengujian adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : b_i = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing - masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

b. $H_a : b_i \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing - masing variable bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y1). Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5% dan derajat kebebasan (n-2), kemudian dibandingkan dengan t hitung yang diperoleh untuk menguji signifikan pengaruh kriteria pengambilan keputusan (KPK) yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ Artinya, tidak ada pengaruh nyata X, terhadap Y.

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$ Artinya ada pengaruh yang nyata X terhadap Y.

